



Kamus Bahasa Betawi Pengayaan Kosa Kata Karya Abdul Chaer

Penyusun : Yahya Andi Saputra, Mu'jizah, Fadjarah Nurdiasih, Rudy Haryanto
Penyunting : Hasbullah
Sampul : Hasan
ISBN :
Cover : Hard Cover
Halaman : 821 Halaman
Berat : 500 gr
Ukuran : 14 x 21 cm

Kamus merupakan perbendaharaan kosakata yang mencerminkan peradaban pemakai bahasanya. Pengayaan kosakata ini dilakukan bukan hanya melalui perkembangan makna kaya, melainkan juga melalui penelusuran kosakata yang ada dalam masyarakat pemakainya yang belum ada dalam kamus. Kosakata juga ditelusuri melalui cerita-cerita yang berkembang, baik lisan maupun tulis. Sehubungan dengan pengayaan kosakata bahasa Betawi itulah, kamus ini disusun. Kamus ini menggunakan judul Betawi-Melayu berkaitan dengan ditemukannya manuskrip nomor MI. 402 di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jakarta yang berjudul Kamus Betawi, sebuah naskah kuno yang ditulis dalam aksara Latin. Kosakata yang diperkaya dalam kamus ini berjumlah sekitar

1200 kosakata. Penambahan itu diambil dari beberapa kamus yang sudah ditambahkan dengan menelisik kosakata Betawi yang ada dalam manuskrip Kamus Betawi. Dalam penyusunan kamus ini, berbagai entri baru yang menjadi pengayaan kosakata dicatat dan didaftarkan sebagai kosakata yang belum ada dalam kamus terdahulu. Kemudian kosakata tersebut diidentifikasi dan diseleksi. Kosakata yang terseleksi dimasukkan dalam kamus master yang disusun Abdul Chaer lalu kosakata tersebut dimasukkan sebagai entri dan diberi definisi atau makna dengan beberapa contoh. Setelah semua tersusun dilakukan penyuntingan untuk penyempurnaan susunan kamus. Kamus ini merupakan jawaban atas kekuranglengkapan buku mengenai kamus Betawi ataupun bahasa Betawi, khususnya di DKI Jakarta. Dinas Kebudayaan menyadari, tanpa upaya sungguh-sungguh maka akan semakin banyak kosakata bahasa Betawi yang hilang. Penerbitan kamus ini pun menjadi penting di tengah gempuran budaya asing yang masif saat ini.